

BAB I

PENDAHULUAN

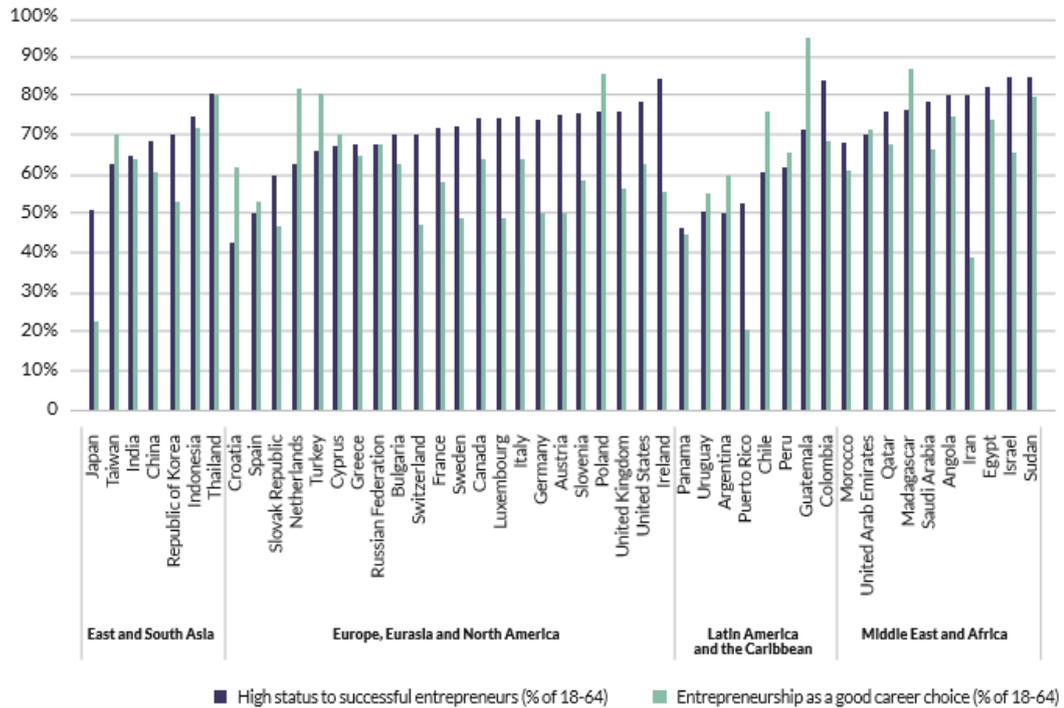
A. Latar Belakang

Sejalan dengan motto Universitas Muhammadiyah Surabaya yaitu *Entrepreneurship*. Dengan demikian diperlukan upaya nyata untuk menciptakan minat mahasiswa dalam berwirausaha dan diperlukan upaya nyata dalam memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan agar dapat memberikan pengetahuan dalam cara pandang pada diri mahasiswa tentang berwirausaha. Maka dalam upaya ini perlu diadakan Program Pendidikan Kewirausahaan demi mendukung tercapainya motto dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Global Entrepreneurship Monitor (GEM) adalah studi kewirausahaan terkemuka di dunia. Melalui upaya pengumpulan data yang luas, terkoordinasi secara terpusat, *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) mampu memberikan informasi berkualitas tinggi, laporan komprehensif yang sangat meningkatkan pemahaman tentang fenomena kewirausahaan. Sehingga dengan data *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) peneliti dapat mengetahui fenomena kewirausahaan di dunia.

Dalam gambar 1.1 dari data *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) 2018/2019 menunjukkan variasi di antara ekonomi dalam suatu wilayah, yang kemungkinan jauh lebih tinggi daripada perbedaan rata-rata di seluruh wilayah. Tingkat perkembangan ekonomi tampaknya tidak menjelaskan

perbedaan yang diamati dalam sikap masyarakat. Tiga ekonomi yang didorong oleh inovasi di Asia Timur dan Selatan, misalnya, menunjukkan tingkat yang berbeda pada kedua indikator ini. Jepang menunjukkan level rendah pada kedua indikator dengan persentase 51% untuk wirausahawan sukses memiliki status yang tinggi dan 22% untuk berfikir wirausaha adalah karir yang baik. Taiwan lebih cenderung berpikir wirausaha adalah karier yang baik dengan persentase 70% daripada percaya bahwa wirausahawan sukses memiliki status tinggi dengan persentase 63%. India memiliki perbedaan yang tipis pada kedua indikator tetapi lebih cenderung menganggap wirausahawan sukses memiliki status yang tinggi dengan persentase 65% terhadap kewirausahaan dianggap karir yang baik dengan persentase 64%. China juga cenderung menganggap wirausahawan sukses memiliki status yang tinggi dengan persentase 69% terhadap kewirausahaan dianggap karir yang baik dengan persentase 61%. Republik Korea menunjukkan tingkat yang lebih tinggi pada indikator status menunjukkan pengusaha sukses sangat dihormati dengan persentase 70% tetapi kewirausahaan secara umum tidak dianggap sebagai pilihan karir dengan persentase 52%. Indonesia menunjukkan bahwa wirausahawan sukses memiliki status yang tinggi dengan persentase 75% terhadap kewirausahaan dianggap karir yang baik dengan persentase 71%. Thailand menunjukkan kesamaan terhadap kedua indikator dengan persentase paling tinggi dengan persentase 80%.



Gambar 1.1 *Societal Attitudes About Status of Entrepreneurship and*

Entrepreneurship as a Career Among Adults

Sumber : *Global Entrepreneurship Monitor (GEM) 2018-2019*

Dari data *Global Entrepreneurship Monitor (GEM) 2018/2019* diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha di Indonesia masih rendah karena masyarakat Indonesia masih memandang bahwa seorang wirausahawan yang sukses memiliki status yang tinggi dibanding dengan berwirausaha sebagai karir yang lebih baik. Dalam pemikiran masyarakat Indonesia yang seperti itu tidak efisien karena masyarakat Indonesia hanya memikirkan status dari berwirausaha dibandingkan dengan berwirausaha sebagai karir yang lebih baik.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui mengenai minat mahasiswa untuk berwirausaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya khususnya mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia yang didalamnya diadakannya

Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound*. Dimana program ini diharapkan mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dimana berwirausaha merupakan kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. Dengan adanya minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran lulusan perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

Intensi atau niat dibutuhkan sebagai langkah awal dalam memulai berwirausaha. Menurut Lee dan Wong (Azwar, 2013) bahwa *Entrepreneurial Intention* atau niat kewirausahaan merupakan langkah awal dari sebuah proses pendirian suatu usaha yang umumnya bersifat jangka panjang. Dalam mendirikan usaha terlebih harus memiliki niat berwirausaha terdahulu karena dengan adanya niat dan tanpa adanya paksaan dari seseorang untuk mendirikan usaha maka seorang individu akan dengan bersungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya.

Dalam berbagai penelitian tentang intensi (minat), sering diprediksikan dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Sikap dan kepribadian seseorang berpengaruh terhadap perilaku tertentu. Dalam *Theory of Planned Behaviour*, sikap (*attitude*) sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek Ajzen (2001).

Selain sikap, dalam *Theory of Planned Behaviour* terdapat norma subjektif, Norma subyektif (*Subjective norm*) adalah tekanan sosial tersebut mengacu pada persepsi kelompok tertentu “*reference people*” yang menyetujui atau tidak keputusan seseorang untuk pengusaha dan biasanya individu berusaha untuk mematuhi persepsi kelompok tersebut (Ajzen, Krueger dalam Linanand Chen, 2006).

Selain sikap dan norma subjektif, *Theory of Planned Behaviour* juga mengacu pada Kontrol Perilaku yang Dirasakan (*Perceived Behaviour Control*). Menurut Ajzen (dalam Li Wei, 2006) perilaku ditentukan oleh niat individu untuk melakukan, atau tidak melakukan suatu perilaku yang diinginkan. Sementara itu, minat ditentukan oleh sikap kearah perilaku, norma-norma hubungan dan Kendali perilaku.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* Terhadap Minat Berwirausaha melalui Program Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas rumusan masalah nya adalah :

1. Apakah *Theory of Planned Behaviour* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha secara langsung?

2. Apakah *Theory of Planned Behaviour* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha melalui Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Theory of Planned Behaviour* terhadap Minat Berwirausaha secara langsung.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Theory of Planned Behaviour* terhadap Minat Berwirausaha melalui Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound*.

D. Manfaat Penelitian

Bagi Penulis; diharapkan penelitian ini menjadi sebuah pengetahuan baru dan untuk mengetahui seberapa penting *Theory of Planned Behaviour* terhadap Minat Berwirausaha melalui Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound*.

Bagi Universitas; dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan Program Pendidikan Kewirausahaan dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Bagi Pihak Lain; sebagai masukan-masukan baru agar melakukan Program Pendidikan Kewirausahaan *Seminar Outbound* guna meningkatkan minat berwirausaha dan berguna demi mengurangi pengangguran yang semakin banyak dari kalangan lulusan perguruan tinggi.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan: menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika proposal.

Bab II Tinjauan Pustaka: menguraikan tentang teori-teori dan konsep-konsep, model analisis dan teoritis, kerangka konseptual, dan penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian: menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data yang terdiri dari pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, pengolahan data dan teknik analisis yang diterapkan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian : menguraikan tentang gambaran umum subyek atau obyek penelitian, analisis hasil penelitian beserta dengan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran : menguraikan tentang hasil analisis penelitian yang dilakukan dan saran untuk tempat penelitian agar dapat memberikan masukan untuk masa yang akan datang dari hasil penelitian ini.